

**MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMUNITAS
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
DI KOTA YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh:

Abdul Muis

11470019

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Muis
Nim : 11470019
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulissendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Yang menyatakan,



Abdul Muis
11470019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdul Muis
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdul Muis
Nim : 11470019
Judul Skripsi : MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
KOMUNITAS LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII) DI KOTA YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas agar dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wb. Wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2014
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdul Muis
Nim : 11470019
Judul Skripsi : MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
KOMUNITAS LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII) DI KOTA YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wb. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2015
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN-02/DT/PP.01.1/434/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMUNITAS LEMBAGA
DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DI KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abdul Muis
Nim : 11470019
Telah di Munaqosahkan pada : 28 Januari 2015
Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag

NIP.19550823 198303 2 002

Penguji II

Sibawaihi, M.Ag., MA

NIP. 19750419 200501 1 001

Yogyakarta,

09 FEB 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

“Pendidikan yang baik adalah membentuk akhlak yang budiman serta pintar dalam belajar dan cerdas dalam mengajar”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

- Almamater Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ
الْمُشْرِكُونَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski dalam prosesnya banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang model pendidikan agama islam pada komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Yogyakarta. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

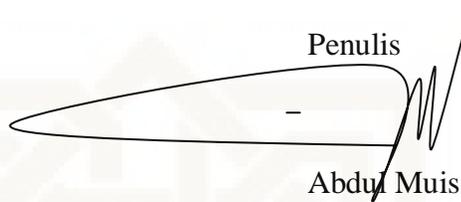
1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
4. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Alm. Agus Nuryatno, MA. Ph.D selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing saya selama ini.
7. Dr. H. Wahyudi, M.S, selaku ketua DPW LDII Kota Yogyakarta dan segenap pengurus PC dan PAC LDII Kota Yogyakarta yang telah mau sabar dan berbagi informasi yang penulis butuhkan untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. H. Sutrisno dan Hj. Wiyarni selaku orang tua tersayang, yang telah mendidik, mendukung dan mendo'akan penulis untuk menjadi anak yang sholeh, berhasil dan berbakti

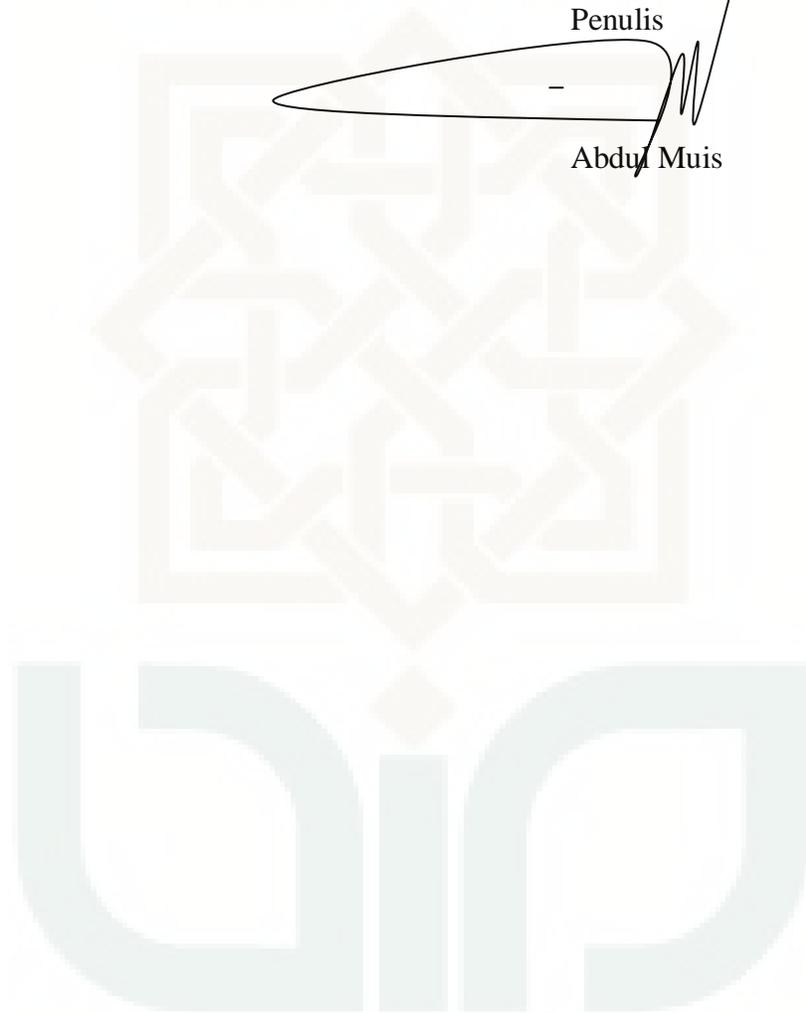
Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by several vertical strokes and a final upward stroke.

Abdul Muis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Landasan Teoritik.....	12
F. Metodologi Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA.	30
A. Sejarah Singkat LDII.....	30

B. Visi dan Misi LDII Yogyakarta	32
C. Tujuan LDII Yogyakarta	33
D. Badan Hukum LDII.....	34
E. Struktur Organisasi LDII Yogyakarta	34
F. Sarana dan Prasarana LDII Yogyakarta	38
G. Motto LDII Yogyakarta.....	38
H. Program Kerja LDII Yogyakarta	38
BAB III MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMUNITAS LDII KOTA YOGYAKARTA	45
A. Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Yogyakarta	45
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Yogyakarta	59
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas LDII	69
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran.....	77
C. Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

Daftar Gambar

Gambar 1	: Masjid Ar-Royan	82
Gambar 2	: Masjid Baitul Hamdi.....	82
Gambar 3	: Masjid Al-Mansurin.....	82
Gambar 4	: Masjid Al-Islam.....	82
Gambar 5	: Masjid Al-Barokah.....	82
Gambar 6	: Kegiatan Pengajian.....	83
Gambar 7	: Pembinaan Oleh Bp. Aan Setianto.....	83
Gambar 8	: Pengajian Remaja Putri.....	83
Gambar 9	: Pembinaan Unik.....	83
Gambar 10	: Pembinaan Remaja Putra.....	83
Gambar 11	: Ceramah Agama Oleh Ragil Sularso.....	84
Gambar 12	: Kegiatan Pembelajaran Oleh Imam Syafii.....	84
Gambar 13	: Pengajian Umum.....	84
Gambar 14	: Pendidikan Cabe Rawit.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VIII	: Sertifikat Baca Tulis Al-Quran
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN Intgratif
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae
Lampiran XV	: Daftar Alamat LDII Terdekat Dari Kota Yogyakarta

ABSTRAK

Abdul Muis. *Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa model pendidikan agama Islam yang berkembang atau digunakan di Era global sekarang ini sangat banyak sehingga kita membutuhkan model pendidikan yang baik dan efisien dalam mengembangkan dan melestarikan pendidikan agama Islam yang ada di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena model pendidikan yang baik dan bermutu sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan, Kartini Kunto mengatakan bahwa tujuan pendidikan itu bermacam-macam sesuai dengan yang dikehendaki. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) agar masyarakat bisa merasakan manfaatnya secara langsung terkait dengan model pendidikan agama Islam pada komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia Yogyakarta, (3) untuk mengetahui model pendidikan agama Islam seperti apa yang dipakai oleh komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Maka metode yang digunakan adalah metode *snowball sampling*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Model pendidikan agama Islam yang baik adalah model pendidikan yang tidak menyempitkan cakrawala umat Islam sehingga pendidikan agama Islam yang sekarang ini berkembang dengan berbagai model dapat diterima oleh masyarakat, termasuk model pendidikan agama Islam yang dipakai oleh komunitas LDII bisa diterima dengan baik oleh masyarakat itu menandakan model pendidikan sangat berpengaruh dalam proses penyampaian ajaran agama Islam. (2) Dalam sebuah proses pendidikan dibutuhkan program yang baik dan mendukung dengan perkembangan jaman sehingga proses pendidikan tersebut bisa terus berjalan .

Kata kunci: Model pendidikan agama Islam yang baik dan berkualitas akan mudah diterima dikalangan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia dan juga media utama agar manusia sukses serta hidup nyaman di dunia. Karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahirpun memerlukan pendidikan, bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidiknya, pengalaman dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan hidup dan tuntutan kewajiban.²

Pada saat ini pendidikan sangatlah penting bagi siapa saja. Karena pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Tanpa pendidikan manusia mustahil untuk dapat berkembang secara optimal. Oleh sebab itu, dibutuhkan model pendidikan

¹ Fuad Hasan, *Dasar - Dasar Kependidikan*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 1.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 53.

yang sangat praktis dan efisien guna mendidik manusia menjadi insan yang prima serta profesional religius.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar para peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memelihara kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³ Semua proses menuju pada terwujudnya optimalisasi potensi manusia, tanpa memandang tempat dan waktu, maka itu semua dikategorikan sebagai kegiatan pendidikan.

Pendidikan diibaratkan sebagai sebuah rumah, yang terdiri dari tiang penyangga, dinding, atap, tangga, dan lain-lain. Itulah pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu yang terdiri dari kurikulum, konseling, administrasi, pengajaran, dan penilaian.⁴ Salah satu hal yang sangat berpengaruh di dalam kemajuan suatu lembaga proses pendidikan tersebut adalah model pendidikan yang harus digunakan dalam mengembangkan dan mengajarkan proses pendidikan.

Model pendidikan yang bagus dan bermutu sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan. Kartini Kuntoro mengatakan bahwa tujuan pendidikan itu bermacam-macam sesuai dengan yang dikehendaki. Tujuan

³ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tantangan Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: fokusmedia, 2006), hal. 2.

⁴ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992), hal. viii.

pendidikan antara lain dalam rangka menjadikan manusia yang utama dan bijaksana, menjadi warga negara yang baik, menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab, bisa hidup sejahtera, bahagia dan seterusnya.⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut tentu banyak menghadapi permasalahan yang harus dihadapi dan diselesaikan.

Indonesia adalah sebuah mozaik dalam kategori apapun, baik keyakinan agama, karakter budaya, identitas etnik, pola-pola adat, ras dan ungkapan bahasa, warisan sejarah, pilihan golongan, afiliasi politik, tampilan karakter dan lain-lain. Lazimnya sebuah mozaik jika direnungkan sesaat, di dalam diri Indonesia ini tercermin apa yang pernah diucapkan oleh seorang antropolog Prancis, Claude Lévi-Strauss (1995), yang mengatakan bahwa keragaman ada di belakang, di depan, dan bahkan di sekeliling kita. Dengan demikian, bagi Indonesia keragaman dalam berbagai hal itu memang sebuah realitas, sama sekali bukanlah hal yang baru. Atas nama keragaman itu, Indonesia dalam taman yang luar biasa indah, sehingga semuanya berada di dalamnya penuh dengan dinamika keberagaman dan tantangan.

Bangsa Indonesia yang plural, baik dari aspek agama, budaya, aliran, etnis dan lain-lain, bisa menjadi potensi kerukunan dan juga bisa menjadi konflik. Manakala persoalan pluralitas ini di kelola dengan baik, akan bisa menjadi potensi kerukunan. Sebaliknya manakala persoalan pluralitas ini

⁵Moh. Sofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2004), hal. 55-56.

tidak di kelola dengan baik, akan bisa menjadi potensi keresahan dan konflik ditengah masyarakat. Di sinilah dibutuhkan pendekatan model pendidikan yang baik, agar bisa memberikan kesejukan bagi umat, sehingga bisa memperkokoh keutuhan dan persatuan bangsa. Model pendidikan yang baik adalah model pendidikan yang bisa memberikan kesejukan, bukan justru mempertajam perbedaan, menonjolkan eksklusivisme, dan bahkan membuka potensi konflik ditengah masyarakat.

Model lembaga pendidikan Islam ibarat lentera lentera kehidupan yang memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dari nestapa kegelapan. Tatkala manusia dilanda kegersangan spiritual, dengan rapuhnya akhlak, pendidikan Islam diharapkan mampu memberikan cahaya terang. Maraknya berbagai ketimpangan, kecurangan dan berbagai krisis moral lainnya, disebabkan karena terkikisnya nilai-nilai agama dalam diri manusia. Berlebih jika model pendidikan Islam sangat penting bagi umat manusia saat ini.⁶

Namun pada realitanya, model pendidikan agama Islam yang hadir di tengah masyarakat saat ini masih dominan dengan kepentingan kelompok keislaman. Artinya kita belum bisa mewujudkan satu kata dengan tindakan. Model pendidikan agama Islam juga terkadang tidak bisa memberikan kesejukan kepada umat, justru menimbulkan keresahan manakala model pendidikan yang disampaikan tidak sejalan dengan menganggap kelompoknya

⁶ Quraish Shihab, *Lentera Hati*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 72.

yang paling benar dan kelompok yang lainnya sesat. Apalagi saat ini semakin banyak kelompok ormas dan keislaman di tengah masyarakat, membuat paham dan aliran pemikiran semakin bervariasi. Ketika model pendidikan yang disampaikan oleh ormas keislaman itu bisa memberikan kesejukan dan kedamaian ditengah masyarakat tentu tidak ada masalah dan justru memberikan nilai positif. Namun manakala model pendidikan Islam yang disampaikan sangat eksklusiv dan menganggap kelompoknya yang paling benar, dan kelompok yang lainnya salah, maka akan bisa menimbulkan masalah besar dan akan menimbulkan dampak negatif di tengah masyarakat.

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah salah satu ormas keislaman yang mempunyai komitmen dakwah ataupun model pendidikan yang begitu kuat di tengah masyarakat. Satu sisi dari perjuangan pendidikan tentu sangat positif semangat pendidikan islam yang dilakukan LDII selama ini. Namun di sisi lain muncul kesan ditengah masyarakat, bahwa model pendidikan yang dikembangkan oleh LDII sangat eksklusiv sehingga menimbulkan keresahan, kecurigaan dan penilaian negatif pada lembaga ini. Model pendidikan Islam yang seharusnya bisa memberikan kesejukan dan kedamaian tentu sangat kontras manakala model dakwak yang terjadi sangat eksklusiv dan menganggap kelompoknya yang paling benar dan kelompok Islam lainnya sesat.

Dalam rangka mewujudkan model pendidikan agama Islam yang sejuk, rukun dan terbuka untuk semua pihak, sehingga tidak muncul kecurigaan

antara ormas yang satu dengan ormas yang lainnya. Dengan adanya hal tersebut maka membuat penulis ingin mengetahui model pendidikan agama Islam yang ada dikomunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) khususnya di kota Yogyakarta. Pada penelitian ini penulis ingin mencari informasi dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan di LDII mulai dari kegiatan pengajian, model pengajaran, visi dan misi LDII Yogyakarta dan program-program yang diberlakukan di LDII. Dengan program dakwah yang mereka lakukan selama ini agar lebih jelas diketahui oleh masyarakat. Dengan demikian diharapkan kedepannya LDII bisa lebih terbuka, sehingga berbagai kecurigaan yang ada selama ini bisa dihindari. Karena tatkala LDII menunjukan sikap-sikap yang eksklusif, maka akan menimbulkan kecurigaan dari kelompok agama lainnya sehingga menjadikan kondisi tidak baik dalam ukhuwah Islamiyah.

Berhasilnya suatu pendidikan agama Islam mencapai sasaran apabila model yang digunakan juga menjalankan moral dan etika islam, yang ditunjukkan oleh kadar keimanan dan hakekatnya bukanlah sesuatu yang dipaksakan dari luar, melainkan hadir dari dalam kesadaran diri atas dasar sistem nilai yang ditentukan oleh akar batin dan budaya seseorang di suatu lingkungan masyarakat.

Padahal sebenarnya dalam penyebaran pendidikan agama Islam dibutuhkan dai atau pun guru agama sebagai penyampai kebenaran di tengah umat haruslah mampu menjadi tauladan ukhuwah, bukan justru sebaliknya.

Itulah sebabnya umat manusia yang sekarang ini semakin cerdas sering menolak dan membenci kehadiran seorang dai atau guru agama Islam, karena mereka telah terjebak pada sifat-sifat eksklusiv yang berlebihan. Akibat yang lebih fatal lagi, penyebaran pendidikan agama Islam sebagai tujuan utama gagal tak mempunyai dai atau guru agama Islam yang memberi tauladan ukhuwah.

Demikian pula halnya dengan keberadaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), terkadang dinilai negatif oleh sebagian masyarakat dengan berbagai kecurigaan. Padahal penilaian negatif dan kecurigaan tersebut tidak selamanya benar manakala LDII dipahami secara utuh dan benar. Munculnya sebagai kelompok pemahaman di tengah masyarakat, sesungguhnya tidak menguntungkan bagi perkembangan pendidikan agama Islam, karena malah akan membuat nilai ukhuwah Islamiah menjadi rapuh. Untuk itulah perlu diteliti dan dikaji secara ilmiah, agar tidak muncul penilaian yang menyesatkan terhadap pendidikan agama Islam yang diajarkan LDII dan supaya LDII bisa dikenal secara utuh.

B. Rumusan Masalah

Ketika ajaran agama Islam semakin menyebar dan banyaknya golongan-golongan Islam, tentunya metode penyebarannya pun sangat beragam, maka perlu usaha serius dan kerja keras untuk melakukan peningkatan kualitas model atau metode pendidikan Islam. Dengan peningkatan model kualitas pendidikan dan juga peningkatan ukhuwah

Isalamiyah, diharapkan nantinya penyebaran agama Islam dengan model pendidikan yang akan penulis teliti di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) ini bisa membawakan hasil dan bermanfaat, serta bisa menghilangkan kecurigaan-kecurigaan antar kelompok ditengah masyarakat. Dengan demikian, terkait penelitian memahami model pendidikan agama Islam pada komunitas LDII ada dua pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana model pendidikan agama Islam yang di kembangkan oleh LDII dalam mengajarkan ajaran agama Islam?
2. Bagaimana program pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh LDII Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Agar mengetahui model pendidikan agama Islam yang dikembangkan komunitas LDII kota Yogyakarta.
 - b. Ingin mengetahui program model pendidikan agama Islam seperti apa yang dikembangkan oleh komunitas LDII Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Memberikan penjelasan tentang model pendidikan agama Islam yang dipakai oleh komunitas LDII dalam mengembangkan ajarannya.

- b. Menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan model pendidikan agama Islam.
- c. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang model pendidikan agama Islam pada komunitas LDII kota Yogyakarta dan berbagai program pendidikan agama Islam yang ada di dalamnya, termasuk kesan tertutupnya LDII selama ini.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Di Kota Yogyakarta memang cukup luas karena mencakup banyak aspek, mulai dari guru, pesan yang disampaikan, jenis ajarannya, hingga lingkungan masyarakat yang ketepatan komunitas LDII. Walaupun sudah cukup banyak penelitian menyangkut model pendidikan, namun tetap saja banyak hal menarik yang perlu diteliti dan diketahui tentang model pendidikan agama Islam yang ada pada komunitas LDII. Untuk itu perlu dijelaskan disini sudah pernah dilakukan tentang penelitian LDII oleh peneliti terdahulu untuk menunjukkan orisinalitas penelitian ini.

Pertama, Warsono (2005) yang berjudul "*Interaksi Sosial Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dengan masyarakat non muslim di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*", yang terdiri dari 69 halaman

berbahasa indonesia tentang “Konflik Lingkungan” diterbitkan di Yogyakarta oleh Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga. Pada skripsi Warsono penelitiannya menekankan pada permasalahan lingkungan yang terjadi antara masyarakat LDII dengan masyarakat non muslim di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

Kedua, Hindriasih Teguh Rahayu (2004) yang berjudul “*Hubungan Sosial Muhammadiyah Cabang Sanden Dengan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul*”, yang terdiri dari 87 halaman berbahasa Indonesia tentang “Dakwah-Lembaga” diterbitkan di Yogyakarta oleh Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga. Pada skripsi Hindriasih Teguh Rahayu fokus penelitiannya pada media masa terkait dengan peningkatan kualitas dakwah yang digunakan oleh LDII.

Juga terdapat buku yang dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah buku yang ditulis oleh Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam (LPPI) berjudul “*Bahaya Islam Jamaah Lemkari, LDII, pengakuan mantan gembong-gembong LDII*”, terdiri dari 280 halaman tentang “Islam Jamaah LDII” diterbitkan di Jakarta pada tahun 1998, yang mana dalam buku tersebut telah diungkapkan berbagai macam kajian ataupun ajaran Islam yang menyesatkan bagi umat muslim, juga semua tentang kejelekan LDII mulai dari pendirinya, asal mula munculnya, ajaran yang menyesatkan dan model pendidikan yang diajarkan pada komunitas LDII sudah tertulis semua diatas putih kertas bahwa ajaran LDII itu sesat.

Buku yang dibuat oleh Nur Hidayat Muhammad yang berjudul “*Benteng Ahlussunah Wal Jamaah Menolak Faham Salafi, Wahabi, MTA, Hizbut Tahrir dan LDIF*” terdiri dari 272 halaman tentang “Akhlusunah Wal Jamaah” berisi tentang aliran-aliran Islam yang menyesatkan.

Adapun letak perbedaan antara penelitian yang ditulis diatas dengan penelitian skripsi yang akan penulis lakukan adalah penelitian penulis terfokus pada model pendidikan atau ajaran yang disampaikan oleh LDII kepada jama'ahnya seperti apa. Sehingga, saat ini kita tahu bahwa ajaran LDII masih eksis dalam mengembangkan ajarannya bahkan semakin meluas, bagaimana hal tersebut bisa terjadi? padahal sudah banyak buku-buku yang terbit dan menyatakan bahwa ajaran LDII itu sesat menyesatkan tetapi sampai sekarang ajaran itu terus berkembang. Yang akan peneliti ungkapkan dalam skripsi ini meliputi sejarah LDII di kota Yogyakarta, pembinaan pada caberawit, praremaja, remaja, dan sampai pada kalangan keluarga dan usia nikah seperti yang telah dilakukan oleh para pengurus ormas Islam LDII selama ini, serta program agama Islam seperti apa yang mereka terapkan untuk membina dan mengarahkan para jama'ahnya.

E. Landasan Teoritik

1. Proses Pendidikan

Dalam sebuah proses pendidikan dibutuhkan seorang guru atau muballigh yaitu seorang penyampai yang mana bisa menjadi seorang teladan, dituntut untuk bisa lebih berkualitas dan mampu menafsirkan pesan-pesan

pendidikan kepada masyarakat. Sesuai dengan tuntutan pembangunan umat, maka hendaknya seorang muballigh ataupun guru tidak hanya terfokus pada masalah-masalah semata, namun harus mampu memberikan jawaban dari tuntutan realita yang diharapkan oleh masyarakat saat ini.

Umat Islam pada lapisan bawah belum sanggup menghubungkan secara tepat isi pendidikan Islam yang sering didengar melalui billisan dengan realita sulitnya kehidupan sosial ekonomi sehari-hari. Untuk itu seorang muballigh dituntut secara maksimal agar melakukan ajaran *Islam bil hal (bentuk nyata)*. Artinya tatkala masyarakat mengharapkan keadilan dan kejujuran, maka seorang muballigh diharapkan mampu memberikan jalan keluar yang baik. Dalam hal ini dia juga harus mampu mengajarkan ajaran islam kepada para oknum yang sering mempermainkan keadilan dan kejujuran.⁷

Pendidikan Islam pada saat sekarang ini dan juga di masa mendatang haruslah mencakup pendidikan *bilhikmatil hasanah*, meskipun tidak perlu menerapkan keterampilan yang terlalu teknis. Pendidikan agama Islam idealnya adalah memberikan siraman rohani yang bertepatan kebutuhan masyarakat secara nyata.

2. Model Pendidikan

⁷ Kuntowijoyo, *Paradikma Kebudayaan Islam*. (Bandung: Mizan, 1992), hal. 115.

Model pendidikan agama Islam idealnya adalah pendidikan yang tidak menyempitkan cakrawala umat Islam dalam emosi keagamaan dan keterpencilan sosial. Pendidikan Islam yang diperlukan adalah yang mendorong pelaksanaan partisipasi sosial. Pendidikan agama Islam yang demikian juga akan memenuhi tuntutan individual yang menolong dalam berbagai kesulitan sehari-hari.

Pada saat ini nampaknya model pendidikan agama Islam tidak lagi menjadi perhatian dalam menyampaikan ajaran agama Islam, padahal model pendidikan agama Islam yang baik dan disukai oleh masyarakat akan sangat membantu penyebaran agama Islam secara lebih luas. Kegersangan spiritual yang kini semakin parah melanda umat manusia, juga nilai ukhuwah islamiyah pun semakin rapuh. Di sisi lain nafsu angkara murka semakin merajalela dan masyarakat pun semakin cenderung menghalalkan segala cara dalam mencapai tujuannya, berani menerjang larangan agama islam.

Padahal sesungguhnya esensi pendidikan agama Islam yang terkandung dalam ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an tak pernah mengenal redup dan luntur. Namun karena keangkuhan manusia, membuat ayat-ayat suci yang agung itu hanya menjadi retorika indah. Untuk meningkatkan model pendidikan agama Islam yang berkualitas, pesan-pesan ajaran islam hendaknya ditransformasikan ke real. Dengan model pendidikan Islam yang

seperti itu diharapkan masyarakat akan merasakan makna satu kata dengan tindakan.

Model pendidikan agama Islam baik yang sebagai konsep atau sebagai aktivitas, telah masuk keseluruh wilayah dan ruang lingkup kehidupan manusia. Seluruh aspek kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari sudut pandang pendidikan. Ketika seorang berlaku disiplin di jalan raya dengan mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan tidak merokok ditempat-tempat yang memang dilarang untuk merokok. Maka ia sebenarnya telah melakukan pendidikan, karena ia telah memberikan suatu pengertian dan contoh perilaku yang baik kepada orang lain dengan menampilkan sosok pribadi yang disiplin. Sikap disiplin ini terus dia lakukan tak memandang ruang dan waktu.⁸ Maka model pendidikan yang seperti inilah yang sebenarnya lebih mengena pada hati manusia.

Banyak sekali permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan pendidikan agama Islam dalam hal ini jumhur fuqoha bersepakat bahwa hukum-hukum syariat Islam berkisar pada pemeliharaan lima permasalahan yang menjadi pangkal setiap cabang hukum. Mereka menamakan kelima pangkal masalah tersebut adalah *Dharuriyat Al Khams* yang terdiri atas

⁸ Hamdan Daulay, *Pasang Surut Pendidikan Dalam Dinamika Budaya, Politik Dan Keluarga*, (Yogyakarta: YPY, 2009), hal. 83.

pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan kekayaan, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal.⁹

Dengan berbagai macam permasalahan diatas maka peneliti mencoba untuk mencari model pendidikan Islam yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat, sehingga penyebaran agama islam bisa terus berkembang *ila yaumul qiyamah*,

3. Esensi Pendidikan

Apa sebenarnya pendidikan itu dan esensi yang terkandung di dalamnya, dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa dipergunakan untuk menunjukkan pengertian pendidikan yaitu, *at-tarbiyah*, *at-tadris*, *at-ta'lim*, *at-ta'dib*, *at-tahzib*, *al-insya'*. Dari enam istilah tersebut, 3 istilah pertama yang sering digunakan di Indonesia, misalnya kata *at-tarbiyah* digunakan untuk nama Fakultas Tarbiyah di UIN Sunan Kalijaga, kata *at-tadris* yang seakar dengan kata madrasah digunakan untuk nama lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama. Dan kata *at-ta'lim* digunakan untuk kegiatan pendidikan non formal ditengah masyarakat muslim dalam bentuk majelis ta'lim. Namun yang lebih luas digunakan sekarang di negara-negara berbahas arab adalah istilah *at-tarbiyah* (Abu Tauhied, 1990: 8) karena kata *tadris* dan *ta'lim* lebih banyak ditunjuk untuk istilah pengajaran

⁹Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta; Gemah Insani Press, 1996), hal. 77.

yang hanya terbatas pada kegiatan penyampaian atau memasukan ilmu pengetahuan keotak seseorang.

Sudah banyak para ahli yang mencoba merumuskan tentang definisi pendidikan, berdasarkan hasil dari ijhtih masing-masing mengandung persamaan dan perbedaan. Namun demikian bila perbedaan itu dikaitkan dengan seksama belum sampai pada taraf kontradiktif, tetapi hanya berbeda pada aksentuasi (penekanan) mereka terhadap segi-segi tertentu sesuai dengan pengamatan masing-masing.

Berikut ini dikemukakan tiga esensi pendidikan oleh para ahli;

- a. Sayid Sabiq, dalam kitabnya yang berjudul *islamuna* yang berisi tentang “yang dimaksud dengan pendidikan ialah mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, segi akal, dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun untuk umatnya”
- b. Athiyah Al-Abrasyi, dalam kitabnya yang berjudul *At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah Wa Falasafatuha* (1996; 48) yang isinya tentang “pendidikan adalah menyiapkan individu agar ia dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna”
- c. Anwar Jundi, dalam kitabnya yang berjudul *At-Tarbiyyah wa binaul ayyal fi dauil islam* (1975; 160) menyatakan bahwa yang

dimaksud pendidikan adalah “menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus menerus sejak ia lahir sampai meninggal dunia”

Bila kita amati dari tiga definisi di atas tampak jelas bahwa walaupun dikemukakan dengan rumusan yang berbeda-beda namun di sana tidak mengandung perbedaan yang prinsip. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada aksentuasinya (penekanannya), sehingga ketiganya bisa saling melengkapi. Definisi dari Sayid Sabiq misalnya aksentuasinya adalah pada aspek-aspek apa yang perlu disiapkan oleh pendidik. Kemudian Athiyah Al-Abrasyi, aksentuasinya pada segi tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing anak melalui aktifitas pendidikan itu, yaitu tercapainya pendidikan yang sempurna. Sedangkan Anwar Jundi, aksentuasinya pada segi lamanya proses pendidikan itu berlangsung, yaitu sejak lahir hingga meninggal dunia.¹⁰

Sehingga dalam pendidikan tersebut dibutuhkan model pendidikan yang baik agar semua program ataupun tujuan dalam pendidikan dapat dicapai dengan baik dan maksimal, sehingga akan menghasilkan *out put* yang baik guna untuk pelestarian ajaran agama Islam, sebaliknya apabila dalam pengajaran agama Islam tidak terkonsep dengan baik, model pendidikan yang digunakan tidak terarah, maka para peserta didik tidak akan pernah bisa

¹⁰ Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gria Santri, 2011), hal. 6.

memahami apa yang harus mereka lakukan setelah mereka belajar dan setelah mereka mengetahui ilmu yang dipelajari.

Sebenarnya pendidikan baik sebagai konsep maupun sebagai gagasan ataupun sebagai kegiatan, sangat terkait dengan ajaran *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyuruh untuk mengerjakan kebaikan dan mencegah perbuatan buruk). Dua hal ini, kebaikan dan keburukan selalu ada dalam kehidupan kita dan tampil sebagai suatu keadaan atau kekuatan yang berlawanan. Tugas kita dalam mengajarkan pendidikan adalah bagaimana cara memenangkan kebaikan atas keburukan. Jika kita berhasil dan memenangkan kebaikan atas keburukan, itu berarti, pendidikan yang kita ajarkan berhasil. Untuk melaksanakan doktrin *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam segala aspek kehidupan kita, baik sebagai pribadi ataupun anggota masyarakat, kita dituntut untuk selalu bersikap disiplin, introspeksi diri, mawas diri.

Pendidikan baik pada tataran identitas maupun pada tataran realitas, memiliki sosok yang multidimensional, ia bisa diartikan sebagai ajakan untuk mengerjakan kebaikan dan kebajikan, dan larangan untuk pencegahan melakukan keburukan dan kemungkaran. Ia juga bisa diartikan sebagai gerakan untuk mengubah situasi yang buruk dan tidak baik, menjadi situasi yang baik dan bajik. Ia pun bisa diartikan sebagai "*hijrah*" dari situasi yang jelek, buruk, kacau, tidak adil, tidak makmur dan destruktif menuju situasi yang baik, bagus, aman, tentram, adil, makmur, dan konstruktif. Semua ini

memerlukan ide, gagasan, aktivitas, gerakan, upaya dan perjuangan yang tidak selalu mudah. Karena kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kerja-kerja kebaikan, karya-karya kemanusiaan dan amal-amal kebajikan menuntut ketulusan, kearifan dan kebajikan yang tinggi dalam pelaksanaan di lapangan.¹¹

F. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹² Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang ataupun perspektif partisipan.¹³ Analisa data yang akan penulis gunakan adalah deskriptif, yaitu teknis analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklarifikasikan dan membandingkan dengan fenomena-fenomena selama ini yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subjek

¹¹ Faisal Ismail, *Pencerahan Spiritual Islam Ditengah Kemelut Zaman Edan*, (Yogyakarta; Titian Wacana, 2008), hal. 66.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung; CV. Alfabeta 2010), hal. 3.

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; Rake Surasin, 1998), hal. 104.

Sebelum memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai informasi dalam memecahkan masalah secara ilmiah penulis menentukan dahulu subyek yang akan diteliti. Subjek peneliti adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data akan dikumpulkan.¹⁴

Adapun subjek penelitian yang menjadi sasaran dari peneliti adalah para pengurus dan juga guru atau muballigh di LDII Yogyakarta. Lewat mereka inilah nanti akan digali data terkait dengan model pendidikan dan problem pendidikan agama Islam pada komunitas LDII Yogyakarta. Karena mereka dianggap mengetahui berbagai persoalan pendidikan yang ada di LDII Yogyakarta. Selanjutnya yang menjadi objek penelitian ini adalah memahami sisi positif dan negatif pendidikan agama Islam LDII Yogyakarta. Sebab tidak bisa dipungkiri bahwa LDII yang sudah berjuang maksimal dalam bidang pendidikan selama ini, juga oleh masyarakat dicurigai sebagai organisasi yang eksklusif atau tertutup, aliran sesat, sehingga muncul beberapa penilaian negatif, walaupun penilaian tersebut tidak selamanya benar.

Dilihat dari fungsinya Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini banyak mengembangkan program-program

¹⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133.

pendidikan baru dalam proses pendidikan agama Islam yang mereka jalankan, yang fungsinya untuk terus melestarikan ajaran agama Islam yang mereka percayai sesuai dengan sunah Rasulullah.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dan memperkaya data yang diperoleh dalam penelitian ini diperlukan beberapa metode ilmiah untuk mendapatkan data yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap suatu fenomena dalam beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena. Observasi dilakukan dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisa.¹⁵

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini, guna dalam rangka melengkapi data-data yang diperoleh lewat

¹⁵ Imam Suparyogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 167.

wawancara. Selain informasi yang disampaikan oleh pengurus dan muballigh atau guru yang mengajar di LDII Yogyakarta, perlu diobservasi realita dilapangan terkait dengan model pendidikan, kendala yang dihadapi dan media apa yang digunakan dalam mengajar di LDII Yogyakarta. Dengan demikian data-data yang diperoleh dari penelitian ini semakin banyak dan valid. Kekayaan data dan juga validitas data yang ada dalam penelitian ini dengan sendirinya akan membantu penelitian ini semakin berkualitas.

Dalam menggunakan metode ini cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹⁶

b. Metode interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaanya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.¹⁷

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), hal. 156.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung ; CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 130.

Peneliti ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*instructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁸

Metode interview ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mewawancarai sumber data utama, yaitu pengurus dan muballigh atau guru yang mengajar di LDII Yogyakarta dengan mengambil sampel sebanyak 8 orang. Yaitu, Bapak Joko Paryanto, Imam Syafi'i, Rosid Kurniawan, Wahyudi, Ragil Sularso, Ansor Al-Firdaus, Muhtadi, Aan Setianto. Wawancara kepada pengurus dan muballigh atau guru yang mengajar di LDII dilakukan secara terpimpin, dengan fokus utama terkait dengan model pendidikan dan problem yang dihadapi LDII Yogyakarta. Muballigh atau guru tersebut akan diwawancarai secara mendalam tentang model pengajaran, kendala yang dihadapi saat mengajar, hingga media pengajaran seperti apa yang digunakan dalam proses pengajaran.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2009), hal. 233.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, jumlah jama'ah. Data-data ini bisa berupa buku-buku ataupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, data-data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini lebih banyak digunakan untuk membuat gambaran umum penelitian. Dengan demikian bisa dipahami lebih awal bagaimana potret pendidikan agama Islam di LDII Yogyakarta.

3. Metode Analisa Data

Setelah data didapatkan, selanjutnya peneliti menyeleksi dan menyusun data tersebut. Data yang tersusun agar mempunyai arti maka perlu diolah atau dianalisis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Sebagaimana halnya dalam penelitian kualitatif analisa yang tajam, kritis dan mendalam merupakan bagian penting yang harus dilakukan. dari data-data yang terkumpul nanti, baik lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi, akan dilihat keterkaitannya dan diolah sedemikian rupa, lalu dianalisis secara mendalam dan kritis. Dengan analisa data deskriptif kualitatif, akan disajikan nanti gambaran yang jelas, logis dan objektif

tentang potret model pendidikan agama Islam pada komunitas LDII Yogyakarta.

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah :

a. Pengambilan data

Untuk memperoleh data dilapangan, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh mengenai objek yang diteliti.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan data yang tertulis dilapangan.

c. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan nanti agar semua data yang telah diperoleh dilapangan yang berupa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisa sehingga dihasilkan deskripsi tentang model pelaksanaan pendidikan agama Islam pada komunitas LDII Yogyakarta guna untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data, penulis menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁹ Triangulasi yang peneliti gunakan yakni triangulasi sumber dan metode.

Menurut Patton dalam buku Lexy J. Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan dua cara untuk mendapatkan derajat kepercayaan suatu informasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan juga membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330.

pengumpulan data, dan pengecekan terhadap kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menjelaskan susunan pembahasan yang digunakan. Untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka dibutuhkan kerangka sistematis yang dituangkan ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, didalam pendahuluan terdapat ini terdapat latar belakang masalah yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teoritik yang dijadikan rujukan dalam analisis data, metode penelitian serta sistematika pembahasan yang menggambarkan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Gambaran Umum Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Yogyakarta, sebagai objek penelitian yang didalamnya meliputi sejarah singkat berdirinya LDII kota Yogyakarta, visi dan misi, tujuan, badan hukum, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, motto dan yang terakhir program kerja LDII Yogyakarta.

Bab III Model Pendidikan Agama Islam LDII Yogyakarta, dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang model pendidikan agama Islam pada komunitas LDII, strategi pendidikan agama Islam komunitas LDII, bahan ajar yang dijadikan dasar pembelajaran. Serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Bab IV Penutup, bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia data yang dapat kami kumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan pengamatan yang mendalam serta triangulasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Model pembelajaran atau proses Pendidikan Agama Islam sudah baik dan berjalan lancar hal ini dapat dilihat dari model pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh LDII

- a. Model pendidikan tradisional atau manquul
- b. Model pendidikan berkarakter
- c. Model pendidikan sorogan
- d. Model pendidikan ceramah

Selain itu ada program-program pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada komunitas LDII Yogyakarta ini mempelajari kitab-kitab yang mereka cetak dari golongan mereka sendiri

yang berasal dari potongan-potongan hadis besar seperti Shohih Bukhori, Shohih Muslim, Sunan Ibnu Majah, Sunan Tirmizi dan lain-lain.

Di dalam LDII ada tingkatan atau jenjang jenis pengajian proses penanaman pendidikan agama Islam diantaranya yaitu:

- a. Forum Pendidikan Tingkat PAC
- b. Forum Pendidikan Tingkat Usia Cabe Rawit
- c. Forum Pendidikan Tingkat Usia Praremaja
- d. Forum Pendidikan Tingkat Usia Remaja
- e. Forum Pendidikan Khusus Wanita Atau Ibu-Ibu
- f. Forum Pendidikan Islam Umum

2. Pelaksanaan Program Pendidikan Agama Islam di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Yogyakarta

Materi pembelajaran diambil dari Al-Quran dan himpunan Al-Hadis *Kitabus Sholah, Kitabul Nawafil, Kitabul Ilmi dan Kitabul Da'awat*, himpunan Al-Hadis tersebut merupakan materi kajian utama yang bersumber petikan Al-Hadis selain pendidikan Al-Quran. Pembelajaran yang dilakukan oleh PC LDII dimasing-masing kecamatan memiliki jadwal pembelajaran sendiri ada yang dihari senin dan hari rabu, semua kegiatan relatif dilakukan pada waktu malam hari yang disetiap minggunya dilakukan sebanyak dua kali dengan waktu maksimal dua jam atau 120 menit.

Tujuan Pelaksanaan Program Pendidikan Agama Islam di Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas hidup, peradaban, harkat dan martabat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,
- b. Turut serta dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. Mampu memenangkan persaingan global, berdasarkan Pancasila, yang diridoi oleh Allah Subhkanahu Wata'ala

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian pendidikan agama Islam pada komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Seorang guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya yang mana setiap proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk lebih menguasai materi yang akan disampaikan.
- b. Apabila mendapatkan masukan dari peserta pengajian hendaknya menerimanya.
- c. Jika ada pertanyaan dari murid seorang guru supaya bisa menjelaskan dengan baik materi yang menjadi pertanyaan murid

2. Bagi Lembaga Dakwah Islam Indonesia

- a. Tingkatkan kembali potensi guru yang mengajar, sehingga bisa memberikan penjelasan kepada para jama'ah dengan baik
- b. Seharusnya mengadakan media pembelajaran yang lebih mendukung dengan prose pendidikan agama Islam yang sedang dijalankan.

3. Penutup

Rasa syukur yang luar biasa penyusun ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridhanya akhirnya skripsi model pendidikan agama Islam pada komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini dapat terselesaikan , walaupun masih banyak kekurangan didalamnya.

Meskipun pembuatan skripsi ini penuh dengan perjuangan dan pengorbanan, baik tenaga maupun materi akan tetapi kami menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itulah kami sangat mengharapkan adanya saran-saran yang konstruktif, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat serta bisa menjadi ladang amal kebaikan, baik bagi saya sendiri maupun bagi para pembaca yang lain. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, Jakarta; Gemah Insani Press, 1996.
- Faisal ismail, *paradikma kebudayaan islam studi kritis dan analisi historis*, Jakarta: Mitra Cendikia, 2004 .
- Faisal Ismail, *Pencerahan Spiritual Islam Ditengah Kemelut Zaman Edan*, Yogyakarta; Titian Wacana, 2008.
- Fuad Hasan, *Dasar - dasar kependidikan*, Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2005.
- Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya Dan Politik*, Yogyakarta: LSFI, 2002.
- Hamdan Daulay, *Pasang Surut Pendidikan Dalam Dinamika Budaya, Politik Dan Keluarga*, Yogyakarta: YPY, 2009.
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Imam Suparyogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual Refleksi Sosial Seorang Cendikiawan Muslim*, Bandung: Mizan, 1991.

- Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan, 1991.
- Kuntowijoyo, *Paradikma Kebudayaan Islam*. Bandung: Mizan, 1992.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gria Santri, 2011.
- Moh. Sofan, *Pendidikan Berparadikma Profetik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2004.
- Mohammad Sobari, *Kebudayaan Rakyat Dimensi Politik dan Agama*, Yogyakarta : Benteng Budaya, 1996.
- Mukti Ali, memahami beberapa aspek ajaran islam, Bandung : Mizan, 1991.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Rake Surasin, 1998.
- Nurcholis Majid, *Mereduksi Eskalasi Konflik Antar Umat Beragama di Indonesia*, Jakarta: Depag RI, 2001.
- QuraishShihab, *LenteraHati*, Bandung: Mizan, 1994.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung ; CV. Pustaka Setia, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung; CV. Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; CV. Alfabeta 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta; Rineka Cipta, 2002.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010.

Suroso, *Menuju Pers Demokratis Kritik Atas Profesionalisme Wartawan*. Yogyakarta: LSIP, 2001.

Suroso, *Menuju Pers Demokratis Kritik Atas Profesionalisme Wartawan*. Yogyakarta: LSIP, 2001.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tantang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia, 2006.

William rivers, *the mars media, reporting-writing-editing*, new delhi: university bookstall, 1997.

LAMPIRAN


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/42/2014

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Abdul Muis
NIM : 11470019
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Di Kota Yogyakarta**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam


Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Abdul Muis
Nomor Induk : 11470019
Jurusan : KI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 2 Mei 2014

Judul Skripsi :

MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMUNITAS LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII) DI KOTA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 2 Mei 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
 Tanggal : 2 Mei 2014
 Waktu : 07.00 Wib
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dr.Ahmad Arifi, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
 Nama Mahasiswa : Abdul Muis
 Nomor Induk : 11470019
 Jurusan : KI
 Semester : VI
 Tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Mei 2014

Judul Skripsi :

MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMUNITAS LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DI KOTA YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11470007	Dian Rizky Astuti	1.	
2.	11470024	Arieny Mustikawati		2.
3.	11470020	Lailiy Ulfy	3.	
4.	11470028	Danang Asji Prasetyo		4.
5.	11470003	Erna Noviani	5.	
6.	11470013	Mohammad Yusuf		6.
7.	07470033	Jaera Yasm Anri		

* 11470016 Muhibbimaul Tarhah

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Moderator

Dr.Ahmad Arifi, M.Ag
 NIP. : 19661121 199203 1 002

Keterangan :
 Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Perihal : Permohonan Izin Wawancara.

Kepada Yth.
Takmir Masjid Jamie' Ar Royyan
Kepuh Gk 3/868 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk syarat kelengkapan pengajuan judul proposal skripsi : **Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Di Kota Yogyakarta**, diperlukan wawancara sebagai tahap awal untuk memastikan kondisi lapangan berkenaan dengan judul proposal skripsi yang akan diajukan di atas.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Abdul Muis

Nim : 11470019

Semester : VI (Enam)

Jurusan : Kependidikan Islam

Demikian atas perkenaan Bapak/Ibu sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Penasihat Akademik

Muh. Agus Nuryatno, Ma, Ph.D
NIP : 19700210 199703 1 003

Lampiran V

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman wawancara

1. Sejarah singkat?
2. Bagaimana latar belakang LDII?
3. Apa saja visi misi dan tujuan LDII mengajarkan agama islam?
4. Kegiatan apa saja yang terdapat di LDII yang menjadi agenda harian, mingguan, bulanan?
5. Model pendidikan seperti apa yang diterapkan oleh LDII dalam mengajarkan ajaran islam?
6. Problem apa yang dihadapi oleh LDII ketika mengajarkan ajaran islam kepada masyarakat?
7. Media pengajaran seperti apa yang dipakai oleh LDII?
8. Bagaimana LDII mengajak warga masyarakat untuk mau belajar agama islam?

Kegiatan observasi

1. Kegiatan pengajian di LDII
2. Interaksi sosial di LDII

Pedoman dokumentasi

1. Letak lokasi masjid LDII di kota Yogyakarta
2. Kegiatan pengajian

3. Acara anjang sana usia nikah
4. Pembinaan remaja putri
5. Pembinaan remaja putra
6. Pengajian bentuk halaqoh



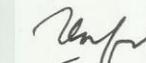
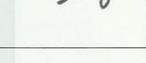
Lampiran VI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

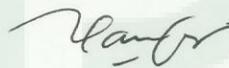
1. Nama Mahasiswa : Abdul Muis
2. NIM : 11470019
3. Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
4. Mulai Pembimbingan : 6 Oktober 2014
5. Judul Skripsi :

Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Yogyakarta.

6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	6 - 10 - 2014	1	Pengoreksian bab 1	
2	13 - 10 - 2014	2	Ravisi bab 1	
3	27 - 10 - 2014	3	Menyerahkan naskah skripsi bab 2	
4	3 - 11 - 2014	4	Bimbingan bab 2 dan 3	
5	17 - 11 - 2014	5	Revisi bab 3 model belajar dan	
6	9 - 12 - 2014	6	Penyempurnaan bab 3 dan isi serta bab 4	

Yogyakarta, 22 Desember 2014
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Rabu, 28 Januari 2015
 2. Pukul : 13,00 Wib
 3. Tempat : Munaqosah lantai 2
 4. Status : KI - S1

B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Ahmad Arifi, M.Ag	1.
2.	Penguji I / Sekretaris	Dra. Nur Rohmah, M.Ag	2.
3.	Penguji II	Sibawaihi, M.Ag.,MA	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Abdul MUIS
2. NIM : 11470019
3. Jurusan : KI
4. Semester : VIII
5. Program : S1
6. Tanda Tangan :

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir :

MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMUNITAS LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA 9LDII) DI KOTA YOGYAKARTA

E. Penguji : I. Dra. Nur Rohmah, M.Ag
II. Sibawaihi, M.Ag.,MA

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus / Lulus Dengan Perbaikan / Tidak lulus
2. Predikat kelulusan : ARS = Angka / Huruf (85 / AIB)
3
3. Konsultasi perbaikan
a. 16/6/15
b.

Yogyakarta, 28 Januari 2015
Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. : 19661121 199201 1 001

Dibuat rangkap 8 untuk :

1. Arsip jurusan
2. Pembimbing
3. Penguji I
4. Penguji II
5. Arsip file mahasiswa
6. Arsip bendaharawan
7. Arsip Sekjur



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Abdul Muis
Tempat & Tgl Lahir : Banjarejo, 5 Agustus 1990
NIM/Smt/Jur : 11470019/VI/Kependidikan Islam (KI)
Tahun Akademik : 2013/2014
Telah Bebas Kredit Nilai C- : - (nihil)
Penasihat Akademik : Muh. Agus Nuryatno.Ma,Ph.D

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan proposal Skripsi dengan judul:

**Model Pendidikan Agama Islam Pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam
Indonesia (LDII) di Kota Yogyakarta**

Yogyakarta, 24 April 2014

Mahasiswa Ybs,

Pemegang Nilai

Abdul Muis
NIM. 11470019

Supriyono
NIP. 19600218 199203 1 001

Mengetahui,
Kasubag. I



Drs. M. Madi, M.Si
NIP. 19620815 199703 1001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/DT.I/PP.09/0369 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ABDUL MUIS
NIM : 11470019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (**Nihil**) tanpa nilai **E** dan telah menyelesaikan tugas
Praktek KKN, PPL I, PPL II,.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,46 (Tiga Koma Empat Enam)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. : 19720315 199703 1 009



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Abdul Muis

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

B+

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 16804051994031003



Muti Lestari
NIP. 19480014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ABDUL MUIS
NIM : 11470019
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

87,85 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ABDUL MUIS
NIM : 11470019
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Al Imdad Pandak Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Ammar, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,45 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

34/10/12

Nomor: UIN-02/L.3/PP.09/47.24/2011

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informatika

Nama : ABDUL MUJIS
NIM : 11470019
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5179/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Abdul Muis**
Date of Birth : **August 5, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 12, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	38
Total Score	400

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 16, 2014

Director,

Dr. Hasyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/4146.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Abdul Muis

تاريخ الميلاد : ٥ اغسطس ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ نوفمبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٤ نوفمبر ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



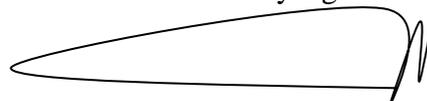
Lampiran xiv

Curriculum Vitae

1. Nama : Abdul Muis
2. No telp/HP : 08989041354
3. Tempat, Tgl Lahir : Banjarejo, 5 Agustus 1990
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Kepuh GK 3/850 Kel. Klitren Kec.
Gondokusuman DIY
8. Pendidikan
 - Formal
 - 1997 – 2003 : SD Negeri 3 Merak Batin
 - 2004 – 2006 : MTS Guppi Natar Lampung Selatan
 - 2008 – 2010 : SMA Negeri 1 Bulu Sukoharjo
 - Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011
9. Orang tua :
 - a). Ayah : H. Sutrisno Umur: 58
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b). Ibu : Hj. Wiyarni Umur: 56
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat orang tua : Banjarejo Rt 02/02 Merak Batin Kec. Natar Lampung Selatan
No telp/HP : 081369138906

Yogyakarta, 20 Desember 2014
yang membuat



Abdul Muis

Daftar Alamat LDII Terdekat dari Kota Yogyakarta

No	Wilayah	Alamat	Terdekat Dari
1	Gondokusuman	Kepuh GK III/850, RT 43 RW XI Yogyakarta, Telp. 085292493000 (Bp. Sularso) 085729525588 (Bp. Safei)	Kepuh, Klitren, Demangan, Iromejan, Samirono, UNY, UGM, AKPRIND, LPP, Sagan, Terban, UAJ, Sanata Darma, Amplaz, Malioboro, Kraton, Jl. Solo, Jl. Gejayan, Jl. Kolombo,
2	Jetis	Pingit JT I/242, Yogyakarta Telp. (0274) 547024 (Bp. H. Jayusman)	Pingit, Jetis, Kranggan, Bumijo, Tegalrejo, Bener, Kricak, Tompeyan, Jl. Magelang, JIKyaiMaja, JIGodean
3	Kotagede	Depokan RT 08 RW 02 Preggan, Kotagede, Yogyakarta Telp 087838521936 (BpTugimin)	Kotagede, Peleman, Rejowinangun, Depokan, Terminal lama,
4	Mantrijeron	Jl. SugengJeroni No. 11 Yogyakarta Telp. (0274)374826	PojokBetengKulon, Kraton, Malioboro, JIBantul, Bugisan, Suryatmajan, GedongKiwo,

		Jl. Tirtodipuran No. 44 Mantrijeron, Telp. (0274)387134	Mangkuyudan, Gading, Ngadinegaran
5	Pakualaman	Jagalan, Ledoksari, PA I/ 29 RT 01 RW 01 Telp. 085385205573 (Bp. Suharyanto)	Jagalan, Ledoksari, Tukangan, Lempuyangan, MeliaPurosani, Progo,
6	Umbulharjo	Jl. Sidobali No. 16 A Yogyakarta Telp 08562561387 (Bp. Rosid)	Gedongkuning, Gembiraloka, Timoho, Kusuma Negara, Sukowaten, Janti, Celeban, Warungboto, UAD, UST, Jl. Tamansiswa,
7	Wirobrajan	Jl. Menjangan No. 22, RT 23 RW 05, Kleben, Pakuncen Telp 087738065851 (Bp. Ngatijo)	Wirobrajan, Pakuncen, UMY, PasarKlithikan, Jl. Wates,
8	Depok	Gang Hortensia, KarangasemTelp. 089672336562 (Bp. DodiIrawan)	UGM, UNY, Karangasem, Mrican, Papringan, Jl. Gejayan, Klebengan, Condongcatur,